

Pembentukan Remaja Masjid Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Keagamaan Dan Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Mampotu

Formation Of Youth Mosque As An Effort To Increase Religious Participation And Moral Development Of Youth In Mampotu Village

Andi Muhammad Taufik*¹, Mursal Rafael Abdih Lasaleh², Nur Haya³, Siti Dwi Hastuty Syam⁴, Nur munawwarah⁵, Ratnawati⁶, Efi Sulpianti⁷, Nur Aslan⁸, Muh. Najma⁹, Bustam Ramli¹⁰, Muh. Irwan¹¹

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: andimuhammadtaufikkk@gmail.com

Corresponding author : bustan.ramli@uin-alauddin.ac.id
WA number : 085343865619

ABSTRAK

Info Artikel	ABSTRAK
Riwayat artikel Dikirim: 8 Maret 2026 Direvisi: 17 April 2026 Diterima: 1 Mei 2026	membentuk organisasi Remaja Masjid sebagai wadah pembinaan generasi muda dalam meningkatkan partisipasi keagamaan dan pembentukan akhlak Islami. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9-10 Mei 2026 di Masjid Raya Syuhada Taretta, Kelurahan Mampotu, Kecamatan Amali, Kabupaten Bone. Sasaran kegiatan adalah remaja umur 13-19 tahun dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) melalui kegiatan itikaf satu malam yang meliputi penyampaian materi, mengaji bersama, shalat berjamaah, shalat tahajud, renungan malam, diskusi, dan musyawarah pembentukan organisasi. Materi yang diberikan meliputi "Membangun Mentalitas Remaja Biasa Menjadi Remaja Masjid yang Bermartabat" oleh pemateri dari KUA Kecamatan Amali dan materi tentang peran Remaja Masjid oleh Ustadz Irwan S.Pd.I., Gr., M.Pd. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya kepengurusan Remaja Masjid Raya Syuhada Taretta dengan Ketua terpilih A. Muh. Musyarraf, tersusunnya program kerja awal organisasi, terbentuknya grup komunikasi dan media sosial organisasi, serta meningkatnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian malam Jumat dan pengajian di rumah warga. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun generasi muda yang religius, berakhlak mulia, dan aktif dalam memakmurkan masjid.
Kata Kunci: Pembinaan Akhlak Partisipasi Keagamaan Remaja Masjid Organisasi Remaja	ABSTRACT <i>Formed the Youth Mosque organization as a forum for fostering the younger generation in increasing religious participation and the formation of Islamic morals. The activity was carried out on May 9-10, 2026 at the Syuhada Taretta Grand Mosque, Mampotu Village, Amali District, Bone Regency. The target of the activity was teenagers aged 13-19 years with a total of 13 participants. The implementation method used the Participatory Action</i>

Research (PAR) approach through a one-night itikaf activity which included delivering material, reciting the Koran together, praying in congregation, praying tahajud, evening reflection, discussion, and deliberation on the formation of the organization. The material provided included "Building the Mentality of Ordinary Teenagers into Dignified Youth Mosques" by speakers from the KUA of Amali District and material on the role of Youth Mosques by Ustadz Irwan S.Pd.I.,Gr.,M.Pd. The results of the activity showed the formation of the Youth Mosque management of Syuhada Taretta with the elected Chairman A. Muh. The Musyarraf (Deliberation Meeting), the development of the organization's initial work program, the formation of a communication group and social media platforms, and increased youth participation in religious activities such as Friday night religious study groups and home study sessions. These activities are the first steps in developing a young generation that is religious, virtuous, and active in the prosperity of the mosque.

© 2026 PPM LP2M, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

PENDAHULUAN

Periode peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan ditandai dengan berbagai perubahan pada aspek fisik, emosional, dan sosial yang memengaruhi perilaku individu. Pada fase ini, sering muncul beragam perilaku, baik yang positif maupun negatif, seperti sikap mudah gelisah, keinginan untuk menentang aturan, serta kondisi emosi yang cenderung tidak stabil. Perkembangan perilaku tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi dalam diri individu, tetapi juga oleh lingkungan tempat mereka tumbuh dan berinteraksi. Kurangnya pemahaman keluarga dan masyarakat mengenai karakteristik serta proses perkembangan pada fase ini sering kali menyebabkan perlakuan yang kurang tepat, sehingga dapat memengaruhi pembentukan sikap dan kepribadian individu. Oleh karena itu, dukungan, pembinaan, dan pemahaman yang baik dari lingkungan sangat diperlukan untuk membantu individu berkembang (Umami Ida, 2019).

Masa remaja adalah periode transisi yang ditandai oleh perubahan fisik, emosional, dan sosial yang berlangsung secara dinamis. Pada tahap ini, individu berada dalam proses pencarian jati diri dan pembentukan kepribadian sehingga memerlukan bimbingan yang tepat. Berbagai perubahan yang terjadi menjadikan kehidupan remaja cukup kompleks, terutama karena dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial dan budaya yang berkembang di lingkungan tempat mereka tinggal dan berinteraksi. Oleh karena itu, masa remaja sering dianggap sebagai fase yang sangat menentukan kualitas perkembangan individu pada tahap kehidupan berikutnya (Wa Nur Fida 2021).

Mewujudkan fungsi ideal masjid di tengah kehidupan modern merupakan tantangan yang tidak ringan. Berbagai kesibukan dan aktivitas masyarakat sering kali membuat keterlibatan dalam kegiatan masjid menjadi semakin terbatas, bahkan masjid kerap dipandang hanya sebagai tempat ibadah pada waktu-waktu tertentu, seperti salat Jumat. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada kalangan dewasa, tetapi juga pada generasi muda. Untuk mengembalikan

peran masjid sebagai pusat pembinaan umat, diperlukan upaya yang terencana, berkelanjutan, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Dalam hal ini, generasi muda memiliki posisi yang sangat strategis karena memiliki energi, kreativitas, dan semangat yang tinggi serta mampu menjalin hubungan dengan Berbagai kelompok usia. Selain itu, fase perkembangan yang sedang mereka alami, yang ditandai dengan pencarian identitas dan jati diri, menjadikan keterlibatan dalam kegiatan masjid sebagai sarana yang tepat untuk membentuk karakter, meningkatkan pemahaman keagamaan, dan mengembangkan potensi diri secara positif (Mannuhung, 2018).

Remaja masjid merupakan bagian dari generasi muda yang memiliki peran penting dalam melanjutkan nilai-nilai keagamaan dan kehidupan bermasyarakat. Sebagai wadah bagi para pemuda untuk melaksanakan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan masjid, keberadaan remaja masjid sangat dibutuhkan dalam mendukung upaya pembinaan serta pengembangan aktivitas kemasjidan. Melalui partisipasi aktif, semangat pengabdian, kerja keras, dan keikhlasan dalam berorganisasi, remaja masjid dapat berkontribusi dalam memakmurkan masjid sekaligus meningkatkan pemahaman dan pendidikan Islam di kalangan masyarakat. Dengan demikian, fungsi masjid sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan pembinaan umat dapat terus terjaga dan berkembang secara berkelanjutan (Aliyah et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan berupa koordinasi dengan pengurus masjid, tokoh masyarakat, dan peserta kegiatan. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan inti berupa penyampaian materi dari KUA Kecamatan Amali dan Ustadz Irwan S.Pd.I., Gr., M.Pd, mengaji bersama, shalat berjamaah, shalat tahajud, renungan malam, dan musyawarah pembentukan organisasi Remaja Masjid. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung dan diskusi bersama peserta setelah kegiatan berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta maupun masyarakat sekitar. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan itikaf selama satu malam dengan penuh antusiasme. Materi yang disampaikan oleh pemateri dari KUA Kecamatan Amali yaitu Bapak Amirullah S.Ag mengenai “Membangun Mentalitas Remaja Biasa Menjadi Remaja Masjid yang Bermartabat” memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya akhlak, tanggung jawab, dan peran remaja dalam menjaga nilai-nilai keislaman.

Materi kedua yang disampaikan oleh Ustadz Irwan S.Pd.I., Gr., M.Pd membahas tentang fungsi dan peran Remaja Masjid sebagai wadah pembinaan generasi muda. Kegiatan ini diikuti dengan sesi diskusi dan musyawarah yang menghasilkan terbentuknya kepengurusan Remaja Masjid Raya Syuhada Taretta.

Berdasarkan hasil musyawarah, A. Muh. Musyarraf terpilih sebagai Ketua Remaja Masjid.

Selain terbentuknya kepengurusan, peserta juga berhasil menyusun program kerja awal yang berfokus pada pengembangan kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Program kerja tersebut meliputi pengajian malam Jumat, pengajian di rumah-rumah warga, serta pengembangan media sosial sebagai sarana dakwah dan komunikasi organisasi.

Keberhasilan kegiatan juga ditunjukkan dengan terbentuknya grup komunikasi dan akun media sosial yang akan digunakan untuk koordinasi kegiatan. Pendampingan lanjutan akan dilakukan oleh Ustadz Irwan S.Pd.I.,Gr.,M.Pd setelah berakhirnya program KKN sehingga keberlanjutan organisasi dapat terjaga dengan baik.

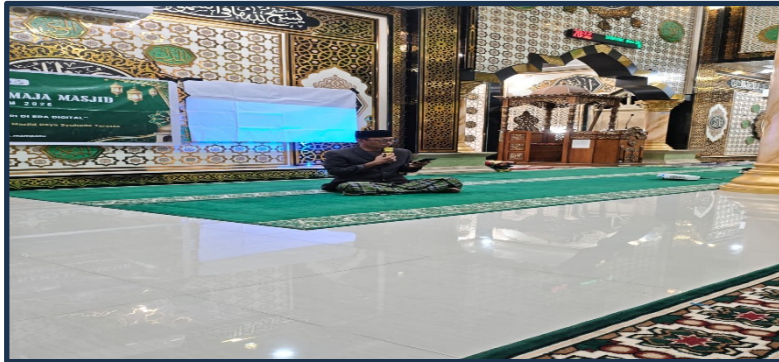
DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Dokumentasi sosialisasi pembentukan remaja masjid



Gambar 2. Dokumentasi pemaparan materi oleh Ustadz Irwan S.Pd.I.,Gr.,M.Pd



Gambar 3. Dokumentasi pemaparan materi dari KUA oleh Bapak Amirullah S.Ag



Gambar 4. Dokumentasi sesi seleksi calon ketua remaja masjid



Gambar 5. Dokumentasi pemilihan ketua remaja masjid



Gambar 6. Dokumentasi photo bersama diakhir kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pembentukan Remaja Masjid Raya Syuhada Taretta berhasil meningkatkan partisipasi keagamaan remaja sekaligus menjadi sarana pembinaan akhlak dan kepemimpinan generasi muda. Kegiatan ini menghasilkan kepengurusan organisasi yang dipimpin oleh A. Muh. Musyarraf, tersusunnya program kerja awal, terbentuknya media komunikasi organisasi, serta meningkatnya keterlibatan remaja dalam berbagai kegiatan keagamaan. Pendampingan yang akan dilanjutkan oleh Ustadz Irwan S.Pd.I.,Gr.,M.Pd diharapkan mampu menjaga keberlanjutan organisasi sehingga dapat terus berkontribusi dalam memakmurkan masjid dan membina generasi muda yang religius dan berkarakter.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program pembentukan Remaja Masjid di Kelurahan Mampotu. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Pemerintah Kelurahan Mampotu, kepala lingkungan, tokoh masyarakat, pengurus masjid, serta seluruh warga yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan kerja sama selama kegiatan berlangsung.

Terima kasih juga kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan program, serta kepada Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 yang telah bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan. Dukungan dan keterlibatan berbagai pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Semoga sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kegiatan keagamaan, sosial, dan pembinaan generasi muda di Kelurahan Mampotu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. N., Ravico, R., & Mirdad, J. (2023). *Strategi Dakwah Terhadap Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Baitul Ikhsan Koto Majidin Hilir Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi*. 2(2), 219-230.
- Aliyah, S., Sosial, P., Remaja, K., Reja, K. P., & Vol, J. S. A. (2017). *Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang* Zulmaron. 1(1), 41-54.
- Asri, S., Adha, M. A., Arba'i, W., Wahyudi, I., Arifin, Z., Sabri, M., Wati, J., Sa'diah, H., Alawiyah, F., & Adawiyah, R. (2024). *Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Ummat*. 4(2), 108-119.

- Fadiyah, F., & Pujiyanto, W. E. (2023). *Analisis Organisasi Remas (Remaja Masjid Riyadhul Jannah) Desa KD Kampil: Tantangan dan Pengaruh Terhadap Keterlibatan Anggota*. 2(1), 194-208.
- Irawaty, I., Iru, L., Samiruddin, T., Syahbudin, S., Syahrir, A., Reni, W. O., Nerlin, N., Syamsuddin, I., & Kasim, K. (2026). *Internalisasi Nilai Pancasila Untuk Memperkuat Peran Remaja Masjid Sebagai Agen Perubahan Sosial Di Masyarakat*. 7(2), 591-600.
- Lathif, S. W., Fithrotin, F., & Amanullah, A. S. (2023). *Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun di Desa Sumberbanjar*. 1(2), 291-296.
- Mannuhung Suparman., Andi Mattingaragau Tenrigau2, & Didiharyono D (2018). *Manajemen Pengelolaan Masjid Dan Remaja Masjid Di Kota Palopo*. 1(1), 14-21.
- Nur Wa Fida (2021). *Strategi Kepemimpinan Remaja Masjid Nurul Huda*. 2(2), 127-141.
- Rahmah, Nashir, A., & Aziz Ridha, A. (2020). *Peran Remaja Masjid Raodatul Jannah di TPA An-Nur Kelurahan Talaka Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep*. 11(2), 101-110.
- Sholikatin, H. K. B., Natasya, A., & Munawir, M. (2024). *Optimalisasi Peran Masjid sebagai Sarana Pendidikan Islam di Indonesia*. 8(2), 1411-1419.
- Umami Ida., M.P.d. Kons. (2019). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta
- Wulandari, D., Fahmi, M., & Rohman, F. (2024). *Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Partisipasi Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 19 Surabaya*. 1(4), 164-181.